

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ekonomi sangat penting dan selalu mempengaruhi kehidupan manusia, Sistem ekonomi saat ini terus berkembang dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, kebutuhan manusia terus berkembang dan berubah-ubah umumnya berubah, perubahan yang umum nya terjadi di masyarakat antara lain yaitu berkaitan dengan Pengangguran, produksi, tingkat permintaan, Pasokan, tingkat inflasi dan lain-lain. Perubahan ini Ini bisa menjadi masalah jika tidak dikelola dengan baik dibutuhkan peran dan Partisipasi oleh pemerintah dan pemangku kepentingan ekonomi lainnya Dalam meningkatkan perekonomian negara. Dalam sebuah sistem perekonomian erat kaitannya dengan dunia bisnis. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan bisnis di dalam nya berlangsung sebuah kegiatan permintaan dan penawaran. Ketika terjadi kegiatan permintaan maka juga di dalam nya akan ada sebuah penawaran yang dalam hal ini biasanya penawaran dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan akan memproduksi ataupun menyediakan barang dan jasa ketika ada permintaan dari konsumen. Di sisi lain, perusahaan harus membayar gaji dan mencukupi seluruh kebutuhan para karyawannya dan seluruh orang yang terlibat di dalam nya dan juga membutuhkan modal baik dari perusahaan itu sendiri maupun berasal dari pihak lain agar dapat menjaga keberlangsungan kegiatan perusahaan. Dengan

demikian tentu saja perusahaan berperan penting dalam kemajuan perekonomian suatu negara.

Pasar Modal merupakan salah satu komponen yang penting untuk memajukan ekonomi Indonesia agar dapat bersaing dengan negara-negara lainnya, dan untuk mencapai harapan tersebut perlu pentingnya peran masyarakat sebagai kreditur ataupun pemberi modal (investor) agar dapat menempatkan dana yang dimiliki untuk perusahaan yang berupa investasi seperti halnya saham, reksadana dan obligasi.

Dari pasar modal tersebut dana dapat digunakan perusahaan dalam akumulasi modal kerja serta pengembangan usaha lainnya. Dengan demikian perusahaan yang menggunakan sistem *Go Public* atau perusahaan yang sahamnya telah diperdagangkan secara umum dapat dijadikan strategi guna untuk mempertahankan kelangsungan usaha serta untuk meningkatkan nilai perusahaan ataupun *company value* (Indonesia, 2023).

Perusahaan merupakan salah satu pelaku ekonomi yang bertindak sebagai produsen atau pengelola suatu barang dan jasa tertentu demi pemenuhan kebutuhan manusia. Di era globalisasi yang terus berkembang pesat yang dimana persaingan antar perusahaan semakin ketat. Secara langsung perusahaan dituntut untuk tetap bisa menunjukkan eksistensinya dimata masyarakat. Strategi penting yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu meningkatkan kualitas dalam manajemen sumber daya yang ada agar kegiatan perusahaan tetap berjalan lancar.

*Investment Turnover* merupakan salah satu bagian dari rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur tingkatan efektivitas pemakaian total aktiva perusahaan dalam menciptakan volume penjualan tertentu. Tingkatan efektivitas perusahaan adalah kecepatan perputaran total asset dalam satu periode. Semakin besar dan semakin cepat nilai putaran maka aktivitya akan semakin efektif pengelolaan assetnya, serta semakin besar juga peluang dalam penjualan sehingga bisa menciptakan keuntungan (Sutrisno, 2013).

perputaran investasi, juga dikenal sebagai perputaran portofolio, adalah seberapa cepat sekuritas dibeli atau dijual oleh manajer investasi selama periode waktu tertentu. Perputaran portofolio dihitung dengan mengambil jumlah total sekuritas baru yang dibeli atau jumlah sekuritas yang dijual (mana yang lebih sedikit) selama periode tertentu, dibagi dengan total nilai aset bersih dana tersebut, Perputaran portofolio yang tinggi dapat menghasilkan lebih banyak komisi untuk perdagangan yang dilakukan oleh broker, tetapi juga dapat menimbulkan biaya transaksi yang lebih besar. Oleh karena itu, investor harus mempertimbangkan tingkat perputaran portofolio sebelum memutuskan untuk membeli reksa dana atau instrumen keuangan serupa. Perputaran portofolio yang tinggi dapat diartikan sebagai nilai perdagangan yang mewakili seperlima dari aset dalam reksadana. Namun, perputaran portofolio yang terlalu tinggi juga dapat menandakan adanya risiko yang lebih besar, seperti biaya transaksi yang meningkat.

Dalam industri investasi, turnover didefinisikan sebagai persentase portofolio yang terjual pada bulan atau tahun tertentu. Tingkat turnover yang cepat

menghasilkan lebih banyak komisi untuk perdagangan yang ditempatkan oleh broker. Perputaran portofolio yang dikelola secara aktif memiliki tingkat perputaran yang lebih tinggi, yang dapat menghasilkan lebih banyak biaya perdagangan dan mengurangi tingkat pengembalian portofolio. (tes, 2020)

Pada umumnya hampir semua perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil memiliki kewajiban atau utang. Kewajiban (liabilities) merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya dapat mengakibatkan arus kas keluar, yang mengandung manfaat ekonomi. Berdasarkan PSAK 50, kewajiban (liabilities) adalah kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau asset keuangan kepada entitas lain, atau untuk menukar asset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain, dengan kondisi yang merugikan perusahaan tersebut.

Kewajiban (liabilities) dibagi menjadi dua bagian, yaitu kewajiban jangka pendek (current liabilities) dan kewajiban jangka panjang (long-term liabilities). Kewajiban jangka pendek (current liabilities) adalah utang perusahaan yang diharapkan akan diselesaikan dalam satu tahun dari siklus operasi normal perusahaan tersebut, dan dengan menggunakan aktiva lancar yang ada atau pembentukan kewajiban lancar lainnya. Sedangkan kewajiban jangka panjang (long-term liabilities) adalah utang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun yang dibayar kembali dari sumber ekonomi lain selain aktiva lancar, yaitu utang obligasi, utang wesel, utang hipotik dan lain sebagainya (Jusup, 2011).

Ekuitas merupakan selisih lebih dalam asset dari entitas setelah dikurangkan dengan semua liabilitasnya (Iswandir, 2021). Sejalan dengan pengertian ekuitas menurut PSAK yaitu hak residual dari aktiva perusahaan setelah pengurangan pada semua kewajiban. Ekuitas dapat berupa modal bagi perusahaan, yang berasal dari investasi serta modal pemilik baik perseorangan maupun perusahaan yang berkaitan. Istilah ekuitas berasal dari kata equity atau equity of ownership yang memiliki arti sebagai kekayaan bersih perusahaan Menurut standar akuntansi keuangan (PSAK No. 21), ekuitas merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih antara aset dan kewajiban yang ada, dan dengan demikian tidak merupakan ukuran nilai jual perusahaan tersebut Pada dasarnya ekuitas berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan. Ekuitas akan mengalami pengurangan terutama dengan adanya penarikan kembali penyertaan oleh pemilik, pembagian keuntungan atau karena kerugian. Ekuitas terdiri atas setoran pemilik yang sering kali disebut modal atau simpanan pokok anggota untuk badan hukum koperasi, saldo laba, dan unsur lain. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2007), tujuan ekuitas sebagai bagian hak pemilik dalam perusahaan yang harus dilaporkan sehingga dapat memberikan informasi mengenai sumbernya secara jelas dan disajikan sesuai dengan peraturan perundangan dan akta pendirian yang berlaku.

Laba adalah keuntungan atau profit yang penting bagi perusahaan karena, tanpa tidak diperolehnya laba perusahaan tidak akan mampu bertahan untuk bertahan dalam keadaan saling bersaing dan berkembang (Al Sukri, 2020). Laba menggambarkan secara menyeluruh bagaimana keadaan perusahaan dan

kelebihan dari operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu, karena laba berasal dari unsur-unsur seperti pendapatan dan beban-beban yang ada hubungannya dengan aktivitas perusahaan. Maka dari itu laba diyakini sebagai alat handal bagi para pemakainya sebagai unsur dalam pengambilan keputusan (Dwi Urip Wardoyo, 2022).

Total ekuitas merupakan jumlah hak pemilik atas Aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih yang telah dikurang jumlah Aktiva dan Liabilitas. Total ekuitas adalah modal perusahaan yang terdiri dari beberapa akun seperti modal disetor, tambahan modal disetor, pendapatan atau kerugian komprehensif lainnya, selisih kuasire organisasi, selisih restrukturisasi entitas pengendali. Jadi hubungan antara teori total Liabilitas dan total ekuitas itu sangat mempengaruhi sekali terhadap total Aset pada bank (Fadlyllah, 2020).

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk adalah sebuah perusahaan pertambangan batu bara dan pembangkitan listrik yang berkantor pusat di Jakarta. Perusahaan ini juga berbisnis di bidang multimedia dan perdagangan pupuk & bahan kimia. Hingga tanggal 31 Desember 2020, perusahaan ini memiliki cadangan batubara termal terbukti dan terduga sebanyak 1,323 milyar ton, mengoperasikan tujuh unit PLTU, dan melayani 187.269 pelanggan multimedia di seluruh Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1996 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Pada tahun 2009, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2011, PT Golden Energy Mines juga resmi melantai di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2015, perusahaan ini meluncurkan merek MyRepublic. Pada tahun 2016, perusahaan ini mulai

mengoperasikan tambang PLTU Sumsel-5. Pada tahun 2019, perusahaan ini juga mulai mengoperasikan PLTU Kendari-3. Pada tahun 2020, perusahaan ini menjalin kemitraan strategis dengan Datang Overseas (Hong Kong) Energy Investment Co., Ltd. dengan mengalihkan 75% saham PT DSSP Power Mas Utama. Perusahaan ini juga mulai mengoperasikan PLTU Kalteng-1 Pada bulan Mei 2022, perusahaan ini resmi mengakuisisi 100% saham Dampier Coal (Queensland) Pty Ltd, sebuah perusahaan tambang batubara asal Australia.

Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) didirikan tanggal 02 Agustus 1996 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1998. Kantor pusat Dian Swastatika Sentosa Tbk berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt 27, Jln. M.H Thamrin No. 51, Jakarta 10350 – Indonesia, sedangkan pembangkit tenaga listrik dan uap berlokasi di Tangerang, Serang dan Karawang. PT Dian Swastatika Sentosa Tbk adalah sebuah perusahaan pertambangan batu bara dan pembangkitan listrik yang berkantor pusat di Jakarta. Perusahaan ini juga berbisnis di bidang multimedia dan perdagangan pupuk & bahan kimia. Hingga tanggal 31 Desember 2020, perusahaan ini memiliki cadangan batubara termal terbukti dan terduga sebanyak 1,323 milyar ton, mengoperasikan tujuh unit PLTU, dan melayani 187.269 pelanggan multimedia di seluruh Indonesia (wikipedia, 2022).

Berdasarkan pernyataan di atas, secara teori dapat dikatakan apabila total pertumbuhan aset dan total pertumbuhan pendapatan yang dimiliki perusahaan mengalami kenaikan atau peningkatan dalam ukuran yang tinggi, keduanya akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan. Oleh karena itu, *Investment*

*Turnover* dan *Total Current Liabilities* akan berpengaruh terhadap *Total Equity*. Demikian halnya pada PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk., di mana dalam usaha untuk mempertahankan stabilitas perusahaan, tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan *Investment Turnover*, *Total Current Liabilities* dan *Total Equity*. Berikut data nilai *Investment Turnover*, *Total Current Liability* dan *Total Equity*. pada PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.

**Tabel 1.1**  
***Investment Turnover dan Total Current Liabilities Terhadap Total Equity di PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk. Periode 2012-2022***

Periode		<i>Investment Turnover</i> %		<i>Total Current Liabilities</i> %		<i>Total Equity</i> %
2012	-	5,17	-	1,83	-	5,73
2013	↓	5,06	↑	2,15	↓	5,42
2014	↓	4,60	↓	1,58	↓	5,25
2015	↓	3,80	↑	2,81	↑	7,00
2016	↓	3,18	↓	2,57	↑	8,04
2017	↑	4,82	↑	4,40	↑	9,11
2018	↑	5,22	↑	6,95	↑	9,48
2019	↓	4,48	↑	7,12	↑	10,26
2020	↑	5,19	↑	7,12	↓	9,95
2021	↑	7,19	↑	7,18	↑	10,96
2022	↓	5,17	↑	17,80	↑	18,75

Data di olah dari laporan keuangan PT.Dian Swastatika Sentosa Tbk. Periode

2012-2022

Pada tabel di atas, berdasarkan data Laporan Keuangan pada PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk. Dapat disimpulkan bahwa *Ivestment turnover*, *Total Current liabilities* dan *Total Equity* banyak mengalami penurunan. Pada tahun 2013, *Ivestment turnover* mengalami penurunan dari 5,17% menjadi 5,06%, *Total Current liabilities* mengalami kenaikan dari 1,83% menjadi 2,15% dan *Total Equity* mengalami penurunan dari 5,73% menjadi 5,42%

Pada tahun 2013, *Ivestment turnover*, *Total Current liabilities* dan *Total Equity* mengalami penurunan dengan masing-masing *Ivestment turnover* dari 5,06% menjadi 4,60%, *Total Current liabilities* dari 2,15% menjadi 1,58% dan *Total Equity* dari 5,42% menjadi 5,25%. Pada tahun 2014, *Ivestment turnover*, mengalami penurunan, *Total Current liabilities* dan *Total Equity* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Ivestment turnover* dari 4,60% menjadi 3,80%, *Total Current liabilities* dari 1,58% menjadi 2,81%, dan *Total Equity* dari 5,25% menjadi 7,00%.

Pada tahun 2015, *Ivestment turnover* dan *Total Current liabilities* mengalami penurunan *Ivestment turnover* dari 3,80% menjadi 3,18% dan *Total Current liabilities* dari 2,81% menjadi 2,57% Sedangkan *Total Equity* mengalami kenaikan dari 7,00% menjadi 8,04%

Pada tahun 2016, *Ivestment turnover*, *Total Current liabilities* dan *Total Equity* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Ivestment turnover* dari 3,18% menjadi 4,82%, *Total Current liabilities* dari 2,57% menjadi 4,40% dan *total Equity* dari 8,04% menjadi 9,11%.

Pada tahun 2017, *Ivestment turnover*, *Total Current liabilities* dan *Total Equity* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Ivestment turnover* dari 4,82% menjadi 5,22%, *Total Current liabilities* dari 4,40% menjadi 6,95%, dan *Total Equity* dari 9,11% menjadi 9,48%.

Pada tahun 2018 *Ivestment turnover* mengalami penurunan dari 5,22% menjadi 4,48% sedangkan *Total Current liabilities* dan *Total Equity* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Total Current liabilities* dari 6,95% menjadi 7,12%, *Total Equity* dari 9,48% menjadi 10,26%.

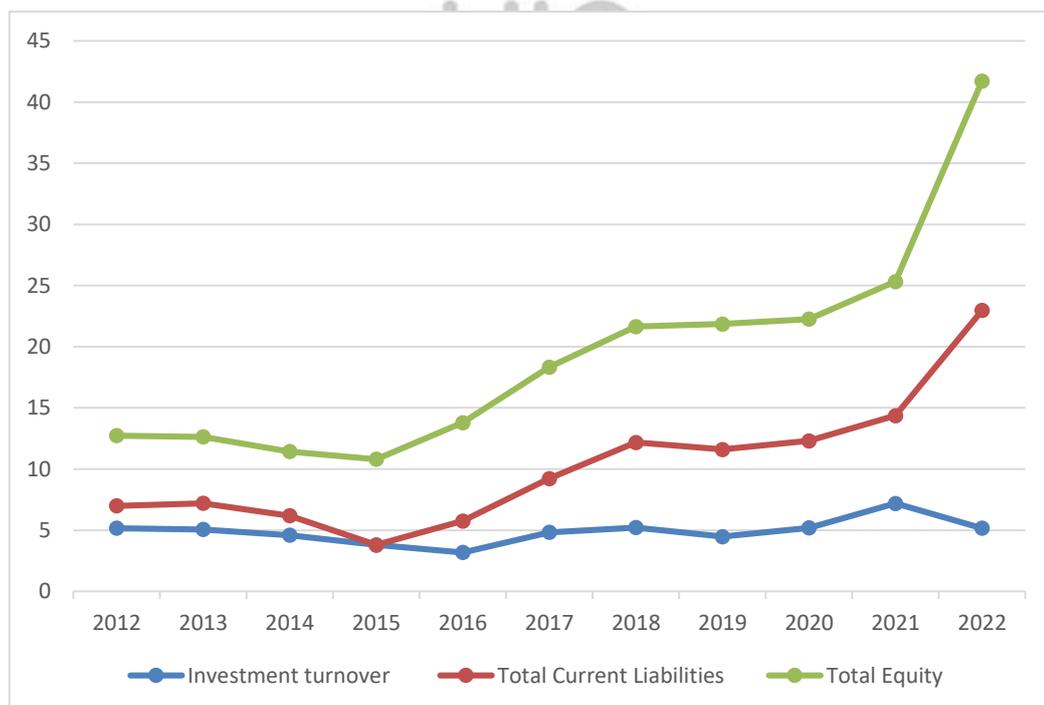
Pada tahun 2019, *Ivestment turnover* dan *Total Current liabilities* mengalami kenaikan dan *Total Equity* mengalami penurunan dengan masing-masing *Ivestment turnover* dari 4,48% menjadi 5,19%, *Total Current liabilities* dari 7,12% menjadi 7,12% Sedangkan *Total Equity* mengalami penurunan dari 10,26% menjadi 9,95%.

Pada tahun 2020, *Ivestment turnover*, *Total Current liabilities* dan *Total Equity* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Ivestment turnover* dari 5,19 % menjadi 7,19%, *Total Current liabilities* dari 7,12% menjadi 7,18% dan *Total Equity* dari 9,95% menjadi 10,96%.

Pada tahun 2021, *Ivestment turnover* mengalami penurunan sedangkan *Total Current liabilities* dan *Total Equity* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Ivestment turnover* 7,19% menjadi 5,17%, *Total Current liabilities* dari 7,18% menjadi 17,80% dan *Total Equity* dari 10,96% menjadi 18,75%.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat fluktuasi peningkatan dan penurunan dari *Investment turnover*, *Total Current liabilities* dan *Total Equity*. Teori menyatakan bahwa apabila *Investment turnover* dan *Total Current liabilities* mengalami kenaikan maka *Total Equity* akan naik, sebaliknya apabila *Investment turnover* dan *Total Current liabilities* mengalami penurunan maka *Total Equity* juga akan turun ini disebabkan oleh pengaruh faktor makro dan mikro. Untuk lebih jelasnya terlihat perkembangan naik turun pada *Investment turnover*, *Total Current liabilities* dan *Total Equity*. PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk. Pada periode 2012-2022 sebagaimana tampak pada grafik di bawah ini.

**Grafik 1.1**  
***Investment Turnover, Total Current liabilities dan Total Equity***  
**di PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk. Periode 2012-2022**



Berdasarkan data grafik di atas, terlihat ada perbedaan teori pada tahun 2012 dan 2013 dimana *Investment turnover* mengalami kenaikan tetapi *Total Current liabilities* dan *Total Equity* mengalami penurunan. Pada tahun 2014, dimana *Investment turnover*, *Total Current liabilities* dan *Total Equity* mengalami penurunan. Pada tahun 2015 dimana *Investment turnover*, *Total Current liabilities* dan *Total Equity* mengalami kenaikan. Pada tahun 2016, *Investment turnover*, *Total Current liabilities* dan *Total Equity* mengalami kenaikan. Pada tahun 2017, *Investment turnover*, *Total Current liabilities* dan *Total Equity* mengalami kenaikan. Pada tahun 2018, *Investment turnover* mengalami kenaikan, *Total Current liabilities* dan *Total Equity* mengalami kenaikan. Pada tahun 2019, *Investment turnover* mengalami penurunan *Total Current liabilities* dan *Total Equity* mengalami kenaikan. Pada tahun 2020, *Investment turnover* mengalami kenaikan *Total Current liabilities* dan *Total Equity* mengalami penurunan. Pada tahun 2021, *Investment turnover*, *Total Current liabilities* dan *Total Equity* mengalami kenaikan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. Periode 2012-2022 *Investment turnover*, *Total Current liabilities* dan *Total Equity* mengalami penurunan dan kenaikan yang sangat signifikan setiap tahun. Dengan begitu data tersebut menyimpang dengan teori yang ada.

Berdasarkan data rumusan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam yang berjudul ***Pengaruh Investment Turnover Dan Total Current liabilities Terhadap Total Equity Pada PT. Dian Sawtatika sentosa Tbk. Periode (2012-2022)***

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan di teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Terdapat pengaruh *Investment Turnover* secara parsial terhadap *Total Equity* pada PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk. Periode 2012-2022 ?
2. Apakah Terdapat pengaruh *Total Current liabilities* secara parsial terhadap *Total Equity* pada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. Periode 2012-2022 ?
3. Apakah Terdapat pengaruh *Investment Turnover* dan *Total Current liabilities* secara simultan terhadap *Total Equity* pada PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk. Periode 2012-2022 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Investment Turnover* secara parsial terhadap *Total Equity* pada PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk. Periode 2012-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Current liabilities* secara parsial terhadap *Total Equity* pada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. Periode 2012-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Investment Turnover* dan *Total Current liabilities* secara simultan terhadap *Total Equity* pada PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk. Periode 2012-2022.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. kegunaan Secara Teoritis
  - a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Investment Turnover* dan *Total Current liabilities terhadap Total Equity* pada PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk. Periode 2012-2022;
  - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Investment Turnover dan Total Current liabilities* terhadap *Total Equity* pada PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk;
  - c. Mendeskripsikan pengaruh *Investment Turnover dan Total Current liabilities terhadap Total Equity* pada PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk. Periode 2012-2022;
  - d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Investment Turnover dan Total Current liabilities terhadap Total Equity* pada PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk. Periode 2012-2022.
2. Kegunaan Secara Praktis
  - a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
  - b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia khususnya Jakarta Islamic Index (JII) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
  - c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen

Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;

- d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Investment Turnover dan Total Current liabilities terhadap Total Equity*.





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG